



# Pemkot Siapkan 68 Bed Tambahan

## Tempat Tidur Pasien Covid-19 Terisi 95 Persen

**SUDAH MENIPIS**

- 95 persen tempat tidur khusus perawatan Covid-19 di 7 RS rujukan Kota Yogyakarta sudah terisi.
- Pemkot akan siapkan tambahan 68 bed untuk mengatasi hal ini.
- 7 RS rujukan ini adalah RSUD Wiroababan, RS Pratama, RS Bethesda, RS PKU Muhammadiyah, RS Panti Rapih, RS Siloam, hingga RS DKT dr. Soetarto.
- Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 112 pasien.
- Total kasus Covid-19 menjadi 6.195 pasien.

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 95 persen tempat tidur, atau bed, khusus perawatan Covid-19 di tujuh rumah sakit rujukan di seluruh Kota Yogyakarta sudah terisi. Tetapi, permasalahan tersebut dapat segera teratasi setelah semua fasilitas kesehatan (faskes) bersedia menambah alokasi bed-nya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, sejauh ini rumah sakit rujukan sudah menyiapkan 149 bed, dimana 95 persennya terisi oleh pasien. Setelah berdiskusi dengan semua RS, bakal ada penambahan total 68 bed untuk pasien corona.

Ketujuh rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Yogyakarta itu meliputi, RSUD Wiroababan, RS Pratama, RS Bethesda, RS PKU Muhammadiyah, RS Panti Rapih, RS Siloam, hingga RS DKT dr. Soetarto. Menurutnya, seluruh faskes tersebut, sudah menyat-

kan bersedia, terkait tambahan bed.

"Semua sudah komitmen menambah bed, totalnya ada 68. Tambahan dari masing-masing rumah sakit berbeda ya, karena itu kan tergantung ketersediaan dan kepadatan pasiennya juga," ungkap Heroe, Rabu (2/12).

Ia menegaskan, pihaknya tak asal melakukan penambahan dan tetap mengikuti persyaratan yang berlaku. Baik itu soal fasilitas dan peralatan untuk menangani pasien corona, atau ketersediaan tenaga medisnya. Semua itu, imbuhnya, telah diperhitungkan secara matang oleh rumah sakit.

"Jadi, untuk tahap pertama ini kita tambah 68 bed dulu. Tapi, sebagian besar rumah sakit juga menyiapkan diri, kalau nanti sewaktu-waktu ada tambahan lagi," jelasnya.

"Sebagaimana surat edaran Dirjen Layanan Kesehatan, kita

masing-masing RS itu, memang diminta mengalokasikan 30 persen bed yang tersedia untuk perawatan Covid-19. Saat ini total di RS rujukan ada 1.377 bed. Ketika diperlukan, 30 persennya harus disiapkan," tambah Heroe.

Wakil Wali Kota Yogyakarta itu pun mengatakan, meski 95 persen ruang perawatan Covid-19 sudah terisi, pasien bukan sepenuhnya berasal dari wilayahnya. Ya, selama ini, pihaknya juga harus menampung pasien dari luar kota, yang tidak kebanyakan di daerah tempat tinggalnya.

"Dari 149 bed yang tersedia, yang ditempati warga kota itu hanya 43 saja. Artinya, sebagian besar dihuni warga luar kota ya, atau bahkan luar provinsi," terang Heroe.

"Namun, saat ini kita masih mampu menambah jumlah bed, walaupun nanti kemungkinan yang memenuhi juga dari luar kota. Makanya, ini kita tambah, ja-

ngan sampai ada warga kota yang nantinya harus mendapat perawatan, malah kehabisan tempat," pungkasnya.

Juru bicara penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, melalui keterangan tertulisnya menyebutkan, untuk penggunaan tempat tidur pasien critical, dari total ketersediaan sebanyak 62, saat ini masih ada sisa 24. Sehingga total penggunaan mencapai 38 tempat tidur. Sedangkan untuk tempat tidur jenis non critical, dari total ketersediaan sebanyak 492, saat ini tersisa 102, dengan penggunaan mencapai 390.

**Kasus positif bertambah**

Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 112 pasien. Sehingga total kasus Covid-19 di DIY sampai saat ini menjadi 6.195 kasus terkonfirmasi. Distribusi kasus paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman sebanyak 41 kasus, Bantul 34 kasus, Ku-

lon Progo 19 kasus, Gunungkidul 2 kasus, dan Kota Yogyakarta ada 24 kasus.

"Sementara untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat dari tracing kontak kasus sebanyak 67 kasus, periksa mandiri 30 kasus, 20 kasus belum ada info, satu kasus skrining pasien, dan 4 kasus perjalanan luar daerah," kata Berty.

Berty menambahkan, terkait penambahan kasus sembuh di DIY pada hari ini sebanyak 30 kasus. Sehingga total kasus sembuh hingga hari ini sebanyak 4.496 kasus. Sedangkan untuk penambahan kasus meninggal karena Covid-19 di DIY hari ini terdapat satu pasien, yakni laki-laki usia 55 tahun asal Sleman. Pasien tersebut meninggal karena adanya penyakit penyerta diabetes.

"Dari penambahan kasus meninggal hari ini, totalnya sampai hari ini ada 147 kasus meninggal," ungkap Berty. **(aka/hda)**

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005